



Pengaruh Kondisi Sosial-Ekonomi Orangtua, Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Mengenai Metode Pengajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMK

Illa Pangesti^{1✉}, Han Tantri Hardini²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : illa.18006@mhs.unesa.ac.id¹, hanhardini@unesa.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dirasa sangatlah penting karena memiliki tujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh kondisi sosial-ekonomi orangtua, teman sebaya, dan persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Kediri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah total sampel 106 responden atau pengisi kuesioner yang dihitung menggunakan rumus Slovin dan menggunakan teknik yang dilakukan untuk mengambil sampel probability sampling. Hasil dari penelitian ini adalah 1) variabel kondisi sosial-ekonomi orangtua, teman sebaya, dan persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru secara simultan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini diperkuat dengan nilai F_{hitung} (67.873) $> F_{tabel}$ (2,69) 2) variabel kondisi sosial-ekonomi orang tua tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini diperkuat dengan hasil t_{hitung} (-0,961) $< t_{tabel}$ (1,983), 3) variabel teman sebaya memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini diperkuat dengan hasil nilai t_{hitung} (3,863) $> t_{tabel}$ (1,983), dan 4) variabel persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat diperkuat dengan hasil t_{hitung} (10,710) $> t_{tabel}$ (1,983).

Kata Kunci: kondisi sosial-ekonomi orangtua; teman sebaya; persepsi siswa; hasil belajar.

Abstract

This research is considered very important because it has the goal to prove whether there are socio-economic conditions influences of parents, peers, and student perceptions about teacher teaching methods on the learning outcomes of SMKN 2 Kediri students. This type of research is a quantitative study with a total sample number of 106 respondents or questionnaire fillers calculated using the Slovin formula and using techniques conducted to take probability sampling samples. The results of this study are 1) variables of socio-economic conditions of parents, peers, and perceptions of students regarding teacher teaching methods simultaneously affect student learning outcomes this is strengthened by F_{hitung} (67,873) $> F_{tabel}$ (2.69) 2) variables of socio-economic conditions parents do not affect student learning outcomes this is strengthened by the results of t_{hitung} (-0.961) $< t_{tabel}$ (1,983), 3) Peer variables influence student learning outcomes this is reinforced by the results of t_{hitung} values (3,863) $> t_{tabel}$ (1,983), and 4) student perception variables regarding teacher teaching methods have an influence on student learning outcomes that can be strengthened by t_{hitung} (10,710) $> t_{tabel}$ (1,983).

Keywords: parent's socio-economic conditions; peers; student perception; Learning outcomes.

Copyright (c) 2022 Illa Pangesti, Han Tantri Hardini

✉ Corresponding author

Email : illa.18006@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2421>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Negara dapat berkembang dengan pesat jika didukung oleh faktor-faktor penentu keberhasilan, salah satunya adalah pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan hak yang wajib diperoleh setiap warga negara, hal ini telah tertuang dalam “Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen ke-IV” (Republik et al., 2000). Hal ini telah diupayakan oleh Pemerintah Indonesia, dengan penyesuaian kurikulum, rencana pembelajaran, keberlangsungan pembelajaran, dan model pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman. Saat ini, seluruh dunia merasakan pandemi Covid-19 tidak terkecuali negara Indonesia, yang tentunya berdampak kepada bidang perekonomian dan pendidikan.

Pada bidang pendidikan, banyak terdapat keluhan yang diakibatkan pandemi Covid-19 diantaranya adalah adanya kegelisahan dari sebagian besar orang tua dengan sistem pembelajaran daring yang dialami oleh putra-putrinya. Selain membayar uang sekolah dan juga membeli buku, sistem pembelajaran daring tentu saja harus menambah pengeluaran keluarga untuk membeli kuota internet anak mereka. Hal ini tentunya menjadi masalah tersendiri bagi peserta didik yang berada pada kondisi keluarga dengan taraf ekonomi menengah ke bawah. Kondisi sosial-ekonomi orangtua berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik yang memerlukan dukungan untuk keberlangsungan pembelajarannya. Ini sesuai dengan konsekuensi dari ulasan (Agusteny 2018) yang menyimpulkan bahwasanya orangtua peserta didik yang mempunyai status sosial-ekonomi yang tinggi dapat memberikan bimbingan serta pengarahan kepada anak dengan baik sehingga anak dapat melaksanakan aktivitas belajarnya dengan baik.

Keadaan sosial-ekonomi orangtua yang berada dalam tingkat ekonomi menengah dan ke bawah cenderung membuat peserta didik menghasilkan hasil belajar yang berada pada golongan lebih rendah dibandingkan dengan peserta didik yang orangtuanya di tingkat ekonomi golongan menengah ke atas. Peserta didik yang orang tuanya berada pada kondisi ekonomi rendah akan mengarah pada kurang mampunya dalam memberikan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik. Faktor tersebut dapat membuat peserta didik yang bersangkutan kurang memiliki prestasi dalam kegiatan pembelajaran. Pernyataan ini berhubungan dengan pendapat Ahmadi dalam jurnal (Sudarwanto, 2018) yang menyampaikan bahwasanya kondisi sosial-ekonomi yang berpengaruh dan berguna ialah status keuangan yang berada di tingkat tengah atas. Menurut (Syah, 2019) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa Keluarga adalah proses penentu dalam keberhasilan belajar anak”. Sesuai dengan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah terkait kondisi sosial-ekonomi orangtua, menyebabkan *output learning* yang diperoleh peserta didik dalam keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah terdapat perbedaan di dalamnya.

Dalam keadaan pandemi Covid-19 di lingkungan sekolah siswa dituntut untuk aktif dengan caranya masing-masing. Hal ini membuat siswa harus pandai bertukar informasi bersama dengan teman sebayanya. Menurut Slavin dalam (Maheni, 2019) lingkungan teman sebaya merupakan hubungan atau interaksi bersama orang satu dengan lainnya yang memiliki persamaan dalam umur dan status. Selain itu, intensitas yang tinggi dari teman sebaya akan menimbulkan terbentuknya suatu kumpulan yang terjalin dengan rekat dan terdapat ketergantungan satu dan lainnya, dengan begitu hubungan yang positif antar teman sebaya pada umumnya dikatakan berpengaruh bagi pertumbuhan sosial remaja. Lingkungan teman sebaya juga memberi dampak selama proses pembelajaran siswa. Iklim teman sebaya yang baik akan memberi pengaruh yang baik begitu pula berlaku sebaliknya. Pernyataan ini juga didukung oleh hasil penelitian (Aprilianto 2019) yang mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap *students output learning*.

Menurut Santoso dalam (Maheni, 2019) diketahui bahwa terdapat beberapa faktor lingkungan teman sebaya yang meliputi kerja sama, rivalitas, perselisihan, penerimaan atau akulturasi serta persesuaian atau akomodasi. Berdasarkan hasil pengamatan pada umumnya siswa dalam suatu sekolah memiliki bermacam-macam karakteristik dalam menghadapi pembelajaran bersama teman sebayanya. Pada umumnya, dalam suatu

kelompok besar di dalam satu kelas, siswa memiliki satu kelompok kecil yang dirasa memiliki kesamaan atau kecocokan sifat dan perilaku dengan dirinya.

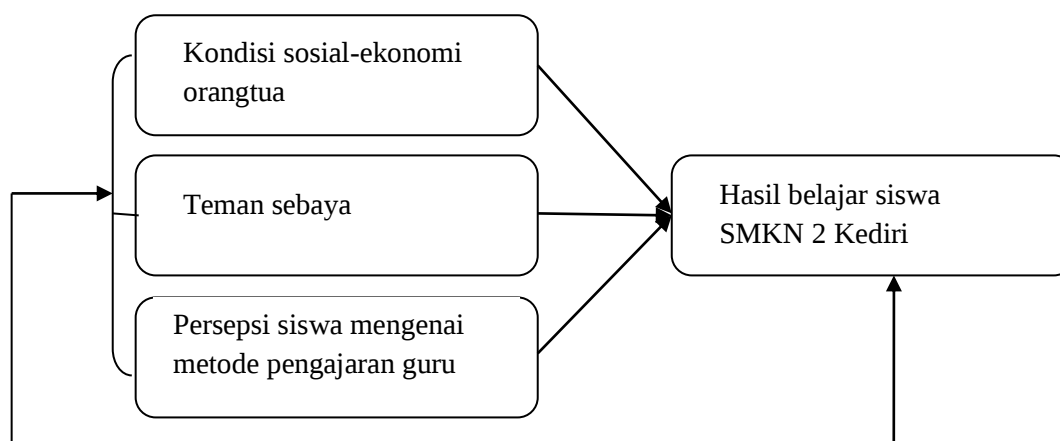
Dalam usaha yang dikerjakan oleh peserta didik untuk mencapai nilai yang memuaskan, selain faktor orang tua dan teman sebaya, guru merupakan seorang yang berinteraksi langsung dengan siswa pemaparan tersebut berhubungan dengan pendapat Slameto dalam (Widiastuti, dan Murtini 2019) yang menyatakan bahwa metode mengajar adalah suatu langkah atau jalan yang wajib ditempuh dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Berkaitan dengan pemaparan tersebut, guru mempunyai tugas penting dalam hal pengelolaan kelas. Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut dapat menguasai berbagai metode mengajar yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang dijalani, hal ini berfungsi untuk memicu persepsi-persepsi positif dari peserta didik yang nantinya akan memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik. Pemaparan ini sesuai dengan kesimpulan dalam penelitian dalam jurnal (Naim & Djazari, 2019) yang menyatakan bahwa persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar.

SMKN 2 Kediri merupakan sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Kediri yang bergerak dalam bidang ekonomi dan bisnis. Berdasarkan hasil observasi awal yang mana dilakukan wawancara bersama wakil kepala kesiswaan menyatakan bahwa “SMKN 2 Kediri memiliki 8 program keahlian yaitu akuntansi dan keuangan lembaga, perbankan dan keuangan mikro, bisnis daring dan pemasaran, teknik komputer dan jaringan, multimedia, usaha perjalanan wisata, perhotelan, dan otomatisasi dan tata kelola perkantoran”. Dalam salah satu program keahlian yaitu AKL mempelajari akuntansi komputer.

Sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka peneliti mengangkat masalah utama dalam artikel ini adalah untuk melihat tentang apakah ditemukan pengaruh kondisi sosial-ekonomi orangtua, teman sebaya, dan persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Kediri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yang meliputi kondisi sosial-ekonomi orangtua, teman sebaya, dan persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru terhadap variabel dependent adalah hasil belajar siswa SMKN 2 Kediri. Berikut merupakan desain penelitian dari artikel ini.



Adapun alat untuk mengumpulkan data atau instrumen yang difungsikan pada keberlangsungan riset ini adalah kuesioner dengan pengukuran skala likert yang telah melewati dan dinyatakan lolos tahap uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur sosial-ekonomi orangtua, teman sebaya dan persepsi siswa mengenai

metode pengajaran guru serta dokumentasi atau pengarsipan berupa rekam nilai siswa dalam raport Penilaian Tengah Semester (PTS) dalam bidang akuntansi komputer.

Adapun populasi yang termasuk di dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI-AKL yang sedang menempuh mata pelajaran akuntansi komputer yang berjumlah 144, sedangkan untuk pengambilan sampel yang dipakai dalam ulasan ini menggunakan metode *probability sampling* dengan dihitung menggunakan rumus Slovin sesuai dengan pernyataan dalam (Prasetyo & J,Miftahul 2013) yang mana dihasilkan 106 responden.

Selanjutnya untuk teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian yang dilakukan analisis regresi linier berganda yang meliputi uji t digunakan untuk mengetahui keterpengaruhannya antara variabel independent dan variabel dependent secara parsial dan uji f untuk mengetahui keterpengaruhannya antara variabel independent yang digunakan dalam penelitian dengan variabel dependent secara simultan. Adapun, hal yang dilakukan sebelum pelaksanaan uji hipotesis juga dilaksanakan lebih dulu uji asumsi klasik yang mana di dalamnya terdapat beberapa uji diantaranya uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji-uji tersebut dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *SPSS Statistics*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pelaksanaan uji dengan tujuan agar diketahui apakah data yang dipakai di dalam penelitian mendekati distribusi normal, ini sesuai dalam penelitian (Aulia & Armianti, 2019). Adapun data dapat dikatakan normal sesuai dengan penelitian (Astuti, 2016) jika memenuhi syarat nilai $\alpha \geq 0,05$. Setelah dilakukan analisis menggunakan aplikasi *SPSS Statistics* penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi asymp. sejumlah 0,600 artinya semua variabel datanya telah berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilaksanakan dengan maksud untuk mendapati adanya hubungan linier atau tidak dalam variabel dependent dan variabel independent yang digunakan di penelitian ini. Syarat yang harus dipenuhi dalam uji linieritas ini adalah $\alpha \geq 0,05$ untuk bisa diputuskan bahwa variabel independent mempunyai hubungan linier dengan variabel dependent hal ini sesuai dengan pendapat (Muhson, 2012). Berikut merupakan tabel rekap hasil uji linieritas dalam penelitian ini.

Tabel 1.
Hasil uji linieritas

No	Variabel	Sig.
1	Kondisi sosial-ekonomi orangtua	0,735
2	Teman sebaya	0,283
3	Persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru	0,055

Sumber data : diolah peneliti (2021)

Menurut tampilan tabel yang ada di atas disimpulkan bahwasanya variabel kondisi sosial-ekonomi orangtua, teman sebaya, dan persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru memiliki hubungan linier dengan variabel hasil belajar siswa.

c. Uji multikolinieritas

Pelaksanaan uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mendapati penemuan adanya korelasi antar variabel independent dalam model regresi hal ini sesuai dengan pernyataan dalam penelitian (Rahayu, 2017). Adapun syarat yang ditetapkan dalam pengujian ini adalah apabila ditemukan “nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ ” artinya tidak timbul multikolinieritas dalam model regresi hal ini telah sesuai dengan pendapat (Ghozali 2005). Berikut merupakan tabel rekap hasil uji multikolinieritas dalam riset ini.

Tabel 2.
Hasil uji multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Kondisi sosial-ekonomi orangtua	0,980	1,020
2	Teman sebaya	0,806	1,241
3	Persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru	0,820	1,220

Sumber data: diolah peneliti (2021)

Sesuai dengan tabel tersebut penulis bisa menarik kesimpulan bahwasanya tidak terbentuk multikolinieritas dalam model regresi.

d. Uji analisis linier berganda

i. Hasil uji F

Pelaksanaan uji F memiliki tujuan untuk menyelami apakah variabel dependen dipengaruhi secara simultan atau bersama-sama oleh variabel independent dalam penelitian ini. Dasar yang digunakan diambilnya keputusan dalam uji F ini jika ditemukan nilai sig. $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan ditemukan pengaruh variabel independentt secara simultan terhadap variabel dependent. Berikut merupakan tabel hasil uji F di dalam riset ini.

Tabel 3.
Hasil uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7472.308	3	2490.769	67.873	.000 ^a
	Residual	3743.135	102	36.697		
	Total	11215.443	105			
a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa, Sosial Ekonomi, Teman Sebaya						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber data: diolah peneliti (2021)

Sehubungan dengan sampel atau responden dalam penelitian ini berjumlah 106, maka ditemukan F_{tabel} sebesar 2,69. Berdasarkan hal di atas peneliti akan menarik kesimpulan bahwasanya secara simultan ditemukan pengaruh antara variabel kondisi sosial-ekonomi orangtua, teman sebaya, dan persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru terhadap variabel hasil belajar siswa.

ii. Hasil uji t

Pelaksanaan uji t memiliki tujuan untuk menyelami apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independent secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependent. Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah “jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent”. Berikut merupakan tabel hasil uji t dalam penelitian ini.

Tabel 4.

Hasil uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.227	6.002		1.204	.231
	Sosial Ekonomi	-.325	.338	-.056	-.961	.339
	Teman Sebaya	.382	.099	.246	3.863	.000
	Persepsi Siswa	.653	.061	.677	10.710	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber data: diolah peneliti (2021)

Sehubungan dengan sampel atau responden dalam penelitian ini berjumlah 106, maka ditemukan t_{tabel} senilai 1,983. Berlandaskan tabel tersebut penulis dapat melakukan penarikan kesimpulan bahwasanya kondisi sosial-ekonomi orangtua tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa, teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

1. Terdapat adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel kondisi sosial-ekonomi orangtua, teman sebaya, dan persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Kediri. Hasil tersebut telah sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Naim & Djazari, 2019) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019” yang menyatakan bahwa secara simultan “kreativitas belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa.”
2. Tidak terdapat pengaruh antara kondisi sosial-ekonomi orangtua terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Kediri. Hasil tersebut telah sesuai dengan hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan dilakukan oleh (Khaidarsyah dan Dafila 2021) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 4 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep” yang di dalamnya terdapat hasil menyatakan bahwa “kondisi ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa”. Adapun dalam hal lain, sesuai dengan kondisi lapangan pada saat peneliti mengambil data, wali kelas responden juga menyatakan bahwa kondisi sosial-ekonomi orangtua siswa kelas XI –AKL SMKN 2 Kediri berada pada rentang taraf menengah ke bawah artinya meskipun kondisi sosial-ekonomi orangtua siswa berada di tingkat

menengah ke bawah tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi.

3. Terdapat adanya pengaruh antara variabel teman sebaya dengan hasil belajar siswa SMKN 2 Kediri. Hasil penelitian itu telah sama dengan hasil riset atau studi terdahulu yang telah dilaksanakan oleh (Maheni, 2019) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha” yang menyatakan bahwa lingkungan teman memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu, hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian (Razak & See, 2010) tentang keberhasilan pembelajaran rekan online dalam meningkatkan prestasi akademik.
4. Terdapat pengaruh antara persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Kediri. Keputusan tersebut sudah sinkron dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Aulia & Armianti, 2019) yang menyatakan bahwa “persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”. Selain itu juga terdapat hasil penelitian dari (Dyahni, 2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif juga persepsi siswa tentang mengenai metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan dari setiap poin-poin dalam pembahasan tersebut dapat dijabarkan bahwasanya ketiga variabel dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan yang artinya secara bersama-sama kondisi sosial-ekonomi keluarga, teman sebaya, dan persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini artinya jika terjadi penurunan hasil belajar pada siswa, guru dapat mengevaluasi atau mencari penyebab penurunan hasil belajar tersebut melalui indentifikasi tiga faktor tersebut.

Namun secara parsial, kondisi sosial-ekonomi orangtua tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari wali kelas XI yang mana menyatakan bahwa “kondisi sosial-ekonomi orangtua siswa rata-rata berada pada tingkat menengah ke bawah” dalam hal ini meskipun kondisi sosial-ekonomi orangtua berada pada tingkat menengah ke bawah, bukan penghambat untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. “Hasil belajar yang maksimal bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah lingkungan sekolah, cara belajar, dan motivasi belajar”. Hal ini telah sesuai dengan hasil riset yang dilakukan oleh (Petteriya dan Suryani 2016). Iklim sekolah yang dimaksud di sini meliputi teknik pertunjukan, rencana pendidikan, hubungan siswa pengajar, hubungan siswa, disiplin sekolah, dan fasilitas sekolah. Untuk cara belajar yang dimaksudkan di sini berkaitan dengan membuat jadwal dan bagaimana hal itu dilakukan, membaca dengan teliti dan membuat catatan, mengamati contoh bahan, berpikir dan menangani tugas. Sedangkan untuk motivasi belajar sendiri meliputi tekun, ulet, minat terhadap pelajaran, cara mempertahankan argumentasi, serta senang mencari dan memecahkan soal. Ini artinya pada bagian kondisi sosial-ekonomi orangtua bertolakbelakang dengan hasil penelitian (Monika et al., 2021) dan penelitian (Kartika, 2021) yang menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun pendapat lain berdasarkan hasil penelitian (White, 1982) menyatakan bahwa kondisi sosial-ekonomi orangtua berpengaruh namun hanya sedikit atau tidak berpengaruh kuat jika dihubungkan dengan pencapaian hasil belajar.

Selanjutnya secara parsial atau sendiri-sendiri teman sebaya memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil penelitian (Wati & Isroah, 2019) yang juga menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu juga terdapat hasil penelitian lain dari (Agustiningtyas dan Surjanti, 2021). Dalam penelitian ini digunakan beberapa indikator terkait teman sebaya menurut pendapat Winaryo (2017) diantaranya adalah “interaksi, kebiasaan, keinginan meniru, sikap solidaritas, memberikan pengetahuan yang tidak diberikan oleh orang lain, dan dorongan atau dukungan”.

Dalam hal ini, apabila terdapat penurunan nilai dari peserta didik guru dapat mengidentifikasi bagaimana interaksi, kebiasaan, dan lain sebagainya dari peserta didik tersebut terkait teman sebayanya.

Adapun dalam hal lain secara parsial persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ini juga sesuai dengan hasil penelitian (Febrianti, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan ini, variabel persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru jika terdapat masalah penurunan nilai dari peserta didik.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ditemukan adanya pengaruh secara simultan antara variabel sosial-ekonomi orangtua, teman sebaya, dan persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru terhadap variabel hasil belajar siswa. Hasil riset tersebut dibuktikan melalui angka signifikansi 0,000 artinya lebih kecil daripada 0,05. Selain itu, angka *F* hitung senilai 67,873 yang artinya lebih besar daripada *F* tabel 2,63. Sedangkan secara parsial variabel sosial-ekonomi orangtua tidak mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini ditegaskan oleh angka signifikansi sebesar 0,339 dimana dalam hal ini artinya lebih besar daripada 0,05. Selanjutnya secara parsial atau sendiri variabel teman sebaya memberikan pengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa, hal ini didukung dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Adapun yang terakhir variabel persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru secara parsial juga telah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hasil riset tersebut dibuktikan dengan angka signifikansi sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusteny, E. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips B Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Khairul Ulum, Sampang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 6(3), 169–175. <https://doi.org/10.26740/Jupe.V6n3.P>
- Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Smk Ypkk 3 Sleman, Skripsi ____ (2016).
- Aulia, Z., & Armia, A. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Di Smk Negeri 1 Padang Panjang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 811. <https://doi.org/10.24036/Jmpe.V2i4.7858>
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul J. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Covid-, B. M. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Peranan Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi*. 3(3), 794–805.
- Dyahnita, A. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012 Oleh: *Pendidikan*.
- Febrianti, R. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas Xi Ips Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *American Journal Of Orthodontics And Dentofacial Orthopedics*.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss*. Badan Penerbit – Undip.
- Istiqomah Widiastuti¹, Wiedy Murtini², P. N. (2019). *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Volume 3, No 1*. 3(Februari 2019), 1–14.

2142 *Pengaruh Kondisi Sosial-Ekonomi Orangtua, Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Mengenai Metode Pengajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMK – Illa Pangesti, Han Tantri Hardini*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2421>

- Kartika, W. I. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dan Hasil Belajar Ips Siswa Di Sekolah Dasar*. 3(4), 1318–1325.
- Maheni, N. P. K. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85. <https://doi.org/10.23887/Ijpe.V11i1.20077>
- Monika, S., . S., & . S. (2021). The Influence Of Social Economic Status, Discipline, Motivation On Learning Outcomes Of Entrepreneurship Creative Products. *International Journal Of Research And Review*, 8(7), 304–310. <https://doi.org/10.52403/Ijrr.20210742>
- Muhson, A. (2012). *Modul Pelatihan Spss*. Diktat Uny Yogyakarta.
- Naim, Z. A., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 127–144. <https://doi.org/10.21831/Jpai.V17i1.26517>
- Nur Aprilianto, E. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*. <https://doi.org/10.26740/Jupe.V7n1.P7-11>
- Rahayu, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*.
- Razak, R. A., & See, Y. C. (2010). Improving Academic Achievement And Motivation Through Online Peer Learning. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 9, 358–362. <https://doi.org/10.1016/J.Sbspro.2010.12.164>
- Republik, N., Tahun, I., Permusyawaratan, M., & Republik, R. (2000). *Undang-Undang Dasar*. 1.
- Satap, N., Tangaya, L., & Pangkep, K. (2021). *Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 4 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep Khaidarsyah*. 4(1), 500–524.
- Sekolah, P. L., Belajar, C., Motivasi, D. A. N., Terhadap, B., Belajar, H., Pada, S., Pelajaran, M., & Peralatan, M. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 860–860.
- Sudarwanto, B. (2018). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smpn 4 Wonosobo. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(1), 116. <https://doi.org/10.30738/Mmp.V1i1.2881>
- Syah, J. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 154. <https://doi.org/10.30998/Diskursus.V1i02.5291>
- Wati, F. A., & Isroah, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. <https://doi.org/10.21831/Jpai.V17i1.26516>
- White, K. R. (1982). The Relation Between Socioeconomic Status And Academic Achievement. *Psychological Bulletin*, 91(3), 461–481. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.91.3.461>